



# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

*Dian Husada*

Prodi : Kebidanan (Diploma) - Keperawatan (Sarjana) Pendidikan Profesi Ners (Profesi)

TERAKREDITASI B - No. 4258/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017

Email : dianhusada@gmail.com

## KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DIAN HUSADA MOJOKERTO

Nomor : 843.s / SK / La / IX / 2022

Tentang

### PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT BAGI DOSEN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DIAN HUSADA MOJOKERTO

- MENIMBANG** :
1. Bahwa untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, maka dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dian Husada Mojokerto wajib melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi.
  2. Bahwa agar pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bagi dosen dapat terlaksana dengan baik, maka perlu ditetapkan dengan surat keputusan.
- MENINGAT** :
1. Undang – Undang Republik Indonesia No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  3. Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 124/D/O/2006 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-program Studi dan Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Dian Husada Mojokerto yang diselenggarakan oleh YLP2K Mojokerto. Juncto Surat Keputusan Nomor : 0252/LAM-PTKes/Akr/Dip/V/2019 tentang Status, Nilai, Dan Peringkat Akreditasi Program Studi Diploma Kebidanan STIKES Dian Husada Mojokerto;
  6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 124/D/O/2006 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-program Studi dan Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Dian Husada Mojokerto yang diselenggarakan oleh YLP2K Mojokerto. juncto Nomor 0097/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2015 tentang Status, Nilai, Dan Peringkat Akreditasi Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Dian Husada Mojokerto dan Nomor 0098/LAM-PTKes/Akr/Pro/XI/2015 tentang Status, Nilai, Dan Peringkat Akreditasi Program Studi Profesi Ners STIKES Dian Husada Mojokerto;
  7. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4258/ SK/ BAN-PT/ Akred PT/XI/2017 tentang Status Dan Peringkat Terakreditasi Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dian Husada Mojokerto.

### MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
- Pertama** : Mengangkat Vera Virgia, SST., M.Kes/ NPP. 10.02.156 untuk melaksanakan penelitian dengan beban 2 SKS dan Pengabdian Masyarakat 2 SKS.
- Kedua** : Dalam melaksanakan tugasnya, dosen bertanggungjawab kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dian Husada Mojokerto.
- Ketiga** : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan atau hal – hal yang tidak sesuai dengan Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Mojokerto  
17 September 2022

Nasru Han Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes  
NPP.10.02.044

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PERSIAPAN MENGHADAPI MASA AQIL BALIGH ( PENDIDIKAN TENTANG  
SEKS SEKUNDER PADA REMAJA PUTRA) DI SDIT PERMATA MULIA  
MOJOKERTO**



**TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN**

**TIM PENGUSUL :**

**Vera Virgia, S,ST.,M.Kes**

**Herlina,S.ST.M.Kes**

**Nanik Nur Rosyidah, SST., M.Kes**

**Dibiayai oleh :**

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA) BELANJA**

**STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO**

**TAHUN 2023**

**STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO**

**April 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul PKM : Persiapan Menghadapi Masa Aqil Baligh ( Pendidikan Tentang Seks Sekunder Pada Remaja Putra) Di Sdit Permata Mulia Mojokerto.

### **Pelaksana PKM**

Nama Lengkap : Vera Virgia, SST., M.Kes.  
Institusi : Stikes Dian Husada  
NIDN : 0730088602  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Nomor HP : 081358380351234000677  
Alamat Surel (e-mail) : cadhlaq@gmail.com

### **Anggota (1)**

Nama Lengkap : Herlina, SST., M.Kes.  
Asal Institusi : Stikes Dian Husada  
Program Studi : DIII Kebidanan

### **Anggota (2)**

Nama Lengkap : Nanik Nur Rosyidah, SST., M.Kes.  
Asal Institusi : Stikes Dian Husada  
Program Studi : DIII Kebidanan  
Jumlah Mahasiswa : 2

### **Institusi Mitra (jika ada)**

Nama Institusi Mitra : SDIT Permata Mulia  
Alamat Institusi Mitra : Mojokerto.  
PenanggungJawab :  
Biaya Tahap Berjalan : Rp. 6.550.000  
Biaya Keseluruhan : Rp. 6.550.000

Mojokerto, 20 April 2023  
Ketua Pelaksana

  
Mengetahui,  
Nastuli Hadi Purwanto, S.Kp.,Ns.,M.Kes  
NIDN: 0712067801

  
Vera Virgia, S.ST.,M.Kes  
NIDN: 0730088602

  
Menyetujui,  
Ketua LPPM  
Anik Supriani, S.Kp.,Ns.,M.Kes  
NIDN: 0704037604

## RINGKASAN

Masa remaja adalah masa di mana perilaku kaum remaja ingin mencoba hal-hal baru bahkan yang didorong oleh rangsangan seksual. Pentingnya mengetahui perubahan fisik masing-masing remaja agar mereka tidak terjerumus dalam hubungan seks pranikah dengan segala akibatnya.

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KIE Kesehatan Reproduksi untuk Petugas Kesehatan di Tingkat Pelayanan Dasar, Kementerian Kesehatan, menjelaskan perubahan fisik saat remaja terjadi begitu cepat dan tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan. Hal tersebut dapat membingungkan para remaja sehingga perlu bimbingan dan dukungan lingkungan di sekitarnya agar tidak salah melangkah. Perubahan fisik pada remaja terjadi karena pertumbuhan fisik termasuk pertumbuhan organ-organ reproduksi (organ seksual) menuju kematangan. Perubahan ini dapat dilihat dari tanda-randa seks primer dan seks sekunder.

Tanda-tanda seks primer pada laki laki, yakni berhubungan langsung dengan organ seks seperti mimpi basah. Sementara tanda-tanda seks sekunder, pada remaja laki-laki terjadi perubahan suara, tumbuhnya jakun, penis dan buah zakar bertambah besar, terjadinya ereksi dan ejakulasi, badan berotot, tumbuhnya kumis, cambang dan rambut di sekitar kemaluan dan ketiak. Perubahan fisik juga dapat dilihat dari perubahan kejiwaan. Secara emosi, remaja lebih sensitif seperti mudah menangis, cemas, frustrasi, dan tertawa. Kemudian secara intelegensia, remaja mampu berpikir abstrak, dan senang memberikan kritik.

Namun di antara itu semua yang penting diperhatikan adalah keingintahuan anak remaja terhadap hal yang baru, sehingga muncul perilaku ingin mencoba-coba termasuk perilaku seks pranikah. Akibatnya bagi remaja akan menambah risiko tertular penyakit menular seksual seperti, gonore, sifilis, herpes simpleks (genitalis), clamidia, kondiloma akuminata, dan HIV/AIDS. Dampak lainnya depresi dan hilang kesempatan melanjutkan pendidikan. Akibat buruk itu tidak hanya berdampak pada pasangan, tapi juga orang tua, keluarga, dan masyarakat. Sehingga, perlu pembinaan kesehatan reproduksi remaja untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan perilaku hidup sehat bagi remaja. Dengan pengetahuan yang memadai tentang perubahan fisik, dan akibat melakukan seks pranikah, para remaja diharapkan mampu memelihara kesehatan dirinya agar dapat memasuki masa kehidupan berkeluarga dengan reproduksi yang sehat.

Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian dari STIKES Dian Husada Mojokerto. Kegiatan ini mendapat sambutan yang antusias dari sekolah baik dari siswa-siswa putra dan para guru di SDIT Permata Mulia Mojokerto.

## DAFTAR ISI

Halaman Depan .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Ringkasan .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Laporan Akhir PKM .....	1
Judul PKM .....	1
Identitas Pengusul .....	1
Mitra Kerjasama .....	1
Luaran & target capaian .....	2
Anggaran .....	2
Hasil PKM .....	4
A. Ringkasan .....	4
B. Kata Kunci .....	5
C. Hasil Pelaksanaan PKM.....	5
D. Status Luaran .....	7
E. Peran Mitra .....	7
F. Kendala Pelaksanaan PKM .....	7
G. Rencana Tindak Lanjut PKM .....	7
H. Daftar Pustaka .....	7
I. Lampiran.....	9

## DAFTAR TABEL

Table 1 Identitas Pengusul .....	1
Table 2 Mitra Kerjasama PKM .....	1
Table 3 Target dan Capaian Luaran .....	2
Table 4 Anggaran .....	2

**LAPORAN AKHIR**  
**PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

**1. JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Penyuluhan Sadar Kesehatan Reproduksi

**2. IDENTITAS PELAKSANA**

Tabel 1. Identitas pelaksana

Nama dan peran	Perguruan Tinggi / Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Vera Virgia, SST, M.Kes/ Ketua	Stikes Dian Husada Mojokerto	Ilmu Keperawatan	Koordinasi dengan Mitra dan keuangan	6109177	2
Herlina, SST, M.Kes/ Anggota 1	Stikes Dian Husada Mojokerto	DIII Kebidanan	Menyusun konsep PKM dan Pelaporan kegiatan PKM	6108946	2
Nanik Nur Rosyidah, SST., M.Kes Anggota 2	Stikes Dian Husada Mojokerto	DIII Kebidanan	Menyusun konsep PKM dan Pelaporan kegiatan PKM	6109385	4

**3. MITRA KERJASAMA PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) setidaknya melibatkan 1 (satu) mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan PKM (Pengabdian kepada

Masyarakat), mitra sebagai calon pengguna hasil PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), atau mitra investor.

Tabel 2. Mitra Kerjasama PKM

Mitra	Nama Mitra
SDIT Permata Mulia Mojokerto	Retno Pujiati, S.Pd

#### 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

##### Luaran Wajib

Tabel 3. Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
2023	Draf artikel	Draf	Artikel

##### Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
-	-	-	-

#### 5. ANGGARAN

Anggaran biaya PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum. Pada PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan mekanisme pembiayaan internal, biaya anggaran disesuaikan dengan panduan yang tersedia.

Tabel 5 Anggaran

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
Pembuatan Proposal Pengabmas, menjilid dan memperbanyak	1	3		100.000	300.000



proposal					
Koordinasi dengan pihak Lembaga Pelatihan dan Kursus	1	2		150.000	300.000
Penyediaan hard copy materi penyuluhan	1	5		50.000	250.000
Penyediaan konsumsi	1	100		35.000	3.500.000
Pembuatan laporan penyuluhan dan Penjilidan	1	3		100.000	300.000
Souvenir untuk mitra	1	1		750.000	750.000
Dokumentasi kegiatan	1	1		250.000	250.000
Transportasi tim penyuluh	1	2		200.000	400.000
Biaya Publikasi	1	1		500.000	500.000
Total RAB (Rencana Anggaran Belanja) 1 Tahun					6.550.000

## **6. HASIL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

### **A. RINGKASAN**

Masa remaja adalah masa di mana perilaku kaum remaja ingin mencoba hal-hal baru bahkan yang didorong oleh rangsangan seksual. Pentingnya mengetahui perubahan fisik masing-masing remaja agar mereka tidak terjerumus dalam hubungan seks pranikah dengan segala akibatnya.

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KIE Kesehatan Reproduksi untuk Petugas Kesehatan di Tingkat Pelayanan Dasar, Kementerian Kesehatan, menjelaskan perubahan fisik saat remaja terjadi begitu cepat dan tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan. Hal tersebut dapat membingungkan para remaja sehingga perlu bimbingan dan dukungan lingkungan di sekitarnya agar tidak salah melangkah. Perubahan fisik pada remaja terjadi karena pertumbuhan fisik termasuk pertumbuhan organ-organ reproduksi (organ seksual) menuju kematangan. Perubahan ini dapat dilihat dari tanda-randa seks primer dan seks sekunder.

Tanda-tanda seks primer pada laki laki, yakni berhubungan langsung dengan organ seks seperti mimpi basah. Sementara tanda-tanda seks sekunder, pada remaja laki-laki terjadi perubahan suara, tumbuhnya jakun, penis dan buah zakar bertambah besar, terjadinya ereksi dan ejakulasi, badan berotot, tumbuhnya kumis, cambang dan rambut di sekitar kemaluan dan ketiak. Perubahan fisik juga dapat dilihat dari perubahan kejiwaan. Secara emosi, remaja lebih sensitif seperti mudah menangis, cemas, frustrasi, dan tertawa. Kemudian secara intelegensia, remaja mampu berpikir abstrak, dan senang memberikan kritik.

Namun di antara itu semua yang penting diperhatikan adalah keingintahuan anak remaja terhadap hal yang baru, sehingga muncul perilaku ingin mencoba-coba termasuk perilaku seks pranikah. Akibatnya bagi remaja akan menambah risiko tertular penyakit menular seksual seperti, gonore, sifilis, herpes simpleks (genitalis), clamidia, kondiloma akuminata, dan HIV/AIDS. Dampak lainnya depresi dan hilang kesempatan melanjutkan pendidikan. Akibat buruk itu tidak hanya berdampak pada pasangan, tapi juga orang tua, keluarga, dan masyarakat. Sehingga, perlu pembinaan kesehatan reproduksi remaja untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan perilaku hidup sehat bagi remaja. Dengan pengetahuan yang memadai tentang perubahan fisik, dan akibat melakukan seks pranikah, para remaja diharapkan mampu memelihara kesehatan dirinya agar dapat memasuki masa kehidupan berkeluarga dengan reproduksi yang sehat.

Pengetahuan remaja dapat diperoleh melalui informasi yang disampaikan dengan berbagai metode, salah satunya adalah penyuluhan dengan dengan beragam bentuk dan media, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi. Penyuluhan merupakan kegiatan mendidik individu ataupun kelompok yang dilakukan secara nonformal untuk memberi pengetahuan, informasiinformasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang lebih baik seperti yang diharapkan. Terdapat berbagai metode yang dipilih dalam melakukan penyuluhan, disesuaikan dengan tujuan dan jumlah sasaran. Salah satu metode yang dapat dipilih adalah penyuluhan massa (Notoatmodjo, 2012).

## **B. KATA KUNCI**

Seks Sekunder, Remaja Putra

## **C. HASIL PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

### **PENDAHULUAN**

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KIE Kesehatan Reproduksi untuk Petugas Kesehatan di Tingkat Pelayanan Dasar, Kementerian Kesehatan, menjelaskan perubahan fisik saat remaja terjadi begitu cepat dan tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan. Hal tersebut dapat membingungkan para remaja sehingga perlu bimbingan dan dukungan lingkungan di sekitarnya agar tidak salah melangkah. Perubahan fisik pada remaja terjadi karena pertumbuhan fisik termasuk pertumbuhan organ-organ reproduksi (organ seksual) menuju kematangan. Perubahan ini dapat dilihat dari tanda-randa seks primer dan seks sekunder.

Tanda-tanda seks primer pada laki laki, yakni berhubungan langsung dengan organ seks seperti mimpi basah. Sementara tanda-tanda seks sekunder, pada remaja laki-laki terjadi perubahan suara, tumbuhnya jakun, penis dan buah zakar bertambah besar, terjadinya ereksi dan ejakulasi, badan berotot, tumbuhnya kumis, cambang dan rambut di sekitar kemaluan dan ketiak. Perubahan fisik juga dapat dilihat dari perubahan kejiwaan. Secara emosi, remaja lebih sensitif seperti mudah menangis, cemas, frustrasi, dan tertawa. Kemudian secara intelegensia, remaja mampu berpikir abstrak, dan senang memberikan kritik.

Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian dari STIKES Dian Husada Mojokerto. Kegiatan ini mendapat sambutan yang antusias dari sekolah baik dari siswa-siswa putra dan para guru di SDIT Permata Mulia Mojokerto.

### **TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendidikan tentang Kesehatan Jiwa Remaja. Penyampaian materi ini dengan menggunakan media audio visual

### **METODE KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Sabtu tanggal 18 April 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai pada jam 09.00 WIB. Kegiatan diawali dengan sambutan dari ibu Kepala Sekolah setelah itu dilanjut pemberian materi tentang pendidikan seks sekunder pada remaja putra. Evaluasi yang dilakukan juga bertujuan untuk melihat

perkembangan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, untuk mengetahui kendala yang dialami oleh mitra pengabdian masyarakat dan upaya yang dapat ditempuh oleh tim pelaksana kegiatan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi sehingga output dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan tujuan dan dapat berlanjut sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat

## **PEMBAHASAN**

Peserta menyimak materi dan dapat langsung memberikan komentar ataupun pertanyaan dengan menuliskannya pada kolom komentar instagram masing- masing. Materi yang disampaikan meliputi: definisi pubertas, kapan pubertas terjadi, ciri-ciri anak yang mengalami pubertas, serta upaya yang dilakukan agar dapat melalui pubertas dengan baik. Pubertas adalah periode seseorang mencapai kematangan fungsi seksual sehingga siap menjalankan fungsi reproduksi. Kapan terjadinya pubertas tidak sama pada setiap anak. Ada yang lebih cepat namun ada pula yang lambat. Umumnya dimulai saat berumur 8 hingga 10 tahun dan berakhir lebih kurang di usia 15 hingga 16 tahun. Pada laki-laki terjadi pada kisaran usia 12-16 tahun. Pubertas ditandai dengan munculnya ciri atau tanda yang dikenal dengan tanda kelamin primer dan sekunder. Tanda kelamin primer merupakan keadaan dimana organ seksual baik yang ada di dalam maupun di luar tubuh mulai dapat berfungsi dalam proses reproduksi. Terdapat perbedaan ciri atau tanda kelamin primer dan sekunder pada laki-laki. Ciri kelamin primer pada laki-laki adalah keluarnya mani atau yang dikenal dengan mimpi basah. Sebelum kemunculan tanda seks primer akan terlihat adanya tanda seks sekunder baik pada laki-laki. Tanda seks sekunder adalah munculnya tanda fisik yang tidak berhubungan langsung dengan proses reproduksi namun menjadi tanda spesifik pada laki-laki menjadi identitas peran seksual. Perubahan fisik yang menjadi tanda kelamin sekunder pada laki-laki adalah timbulnya jakun, suara menjadi dalam dan besar, tumbuhnya kumis serta rambut halus pada ketiak, alat kelamin, dan kadang di dada, serta penis tegak berdiri ketika terangsang melihat perempuan. Peserta menyimak materi dan dapat langsung memberikan komentar. Materi yang disampaikan meliputi: definisi pubertas, kapan pubertas terjadi, ciri-ciri anak yang mengalami pubertas, serta upaya yang dilakukan agar dapat melalui pubertas dengan baik. Pubertas adalah periode seseorang mencapai kematangan fungsi seksual sehingga siap menjalankan fungsi reproduksi. Kapan terjadinya pubertas tidak sama pada setiap anak. Ada yang lebih cepat namun ada pula yang lambat. Umumnya dimulai saat berumur 8 hingga 10 tahun dan berakhir lebih kurang di usia 15 hingga 16 tahun.

Perempuan biasanya mengalami pubertas lebih cepat yaitu pada rentang usia 10-14 tahun dan pada laki-laki terjadi pada kisaran usia 12-16 tahun. Pubertas ditandai dengan munculnya ciri atau tanda yang dikenal dengan tanda kelamin primer dan sekunder.

#### **D. STATUS LUARAN**

Belum ada Luaran

#### **E. PERAN MITRA**

Tidak ada in-kind maupun in-cash

#### **F. KENDALA PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Evaluasi formatif (awal) : evaluasi terhadap persiapan pelaksanaan kegiatan, meliputi pengurusan ijin dan kerjasama dengan ketua yayasan, serta persiapan materi promosi kesehatan (penyuluhan) dan alat serta bahan yang diperlukan. Hasil evaluasi ini cukup baik, pengurusan ijin dan koordinasi berjalan dengan lancar. Materi juga dapat disiapkan tepat waktu tanpa adanya hambatan yang berarti.

Evaluasi proses: saat proses pemaparan semua remaja sangat antusias mendengarkan. Dalam proses kegiatan semua bisa dikendalikan karena sudah ada bagian – bagian sendiri tiap anggota penyuluh.

#### **G. RENCANA TINDAK LANJUT PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Rencana Tindak Lanjut dengan mitra menjalin kerja sama untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap 1 tahun 2 kali untuk penyaluran informasi dan teknologi secara terkini.

#### **H. DAFTAR PUSTAKA**

- Buzarudina, F. (2013). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Sman 6 Kecamatan Pontianak Timur. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas ...*, 7–16. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/view/3783>
- Dewi, S. C., Istianah, U., & Hendarsih, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menjalani Masa Pubertas Melalui Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putri Kelas VIII Di SMP N2 Gamping Sleman. *Caring :Jurnal Keperawatan*, 8(2),95–103. <https://ejournal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/caring>
- Juliana, J., Ibrahim, I., & Sano, A.

(2014). Konsep Diri Remaja pada Masa Pubertas dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 2(1), 1.  
<https://doi.org/10.29210/111300> Mahendra, B. (2017). Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(01), 151–160.  
Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212-231.

Lampiran







**BERITA ACARA**  
**KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Pada hari Kamis Tanggal 18 Bulan April Tahun 2023

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat .....

Penerangan tentang seks sekunder pada remaja putra

Di SDIT Permata Mula Mojokerto

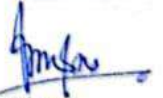
Peserta yang hadir : 20 Orang

Hal – hal yang terjadi selama kegiatan berlangsung adalah :

siswa antusias, tertib & lancar

Mojokerto 18 April 2023

Fasilitator

  
(Vera Virgia)

Mengetahui,

Kepala Sekolah/Petugas Setempat

  
  
(Ratu Pujiat, S.Pd)

**DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

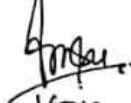
---

MATERI : Pendidikan tentang seks sekunder pada remaja putra  
 TEMPAT : SDIT Permata Mulia Mojokerto  
 TANGGAL : 18 April 2023

No.	Nama	Tanda Tangan	
1	CHILMI	1	2
2	Raihan		
3	RAFIF	3	4
4	Ar'ya		
5	RAMA	5	6
6	Haider kls 6		
7	Jayas 6	7	8
8	ARYA		
9	zahir	9	10
10	abid		
11	Nadif	11	12
12	Haider		
13	Ahila	13	14
14	ATHIF		
15	As'km	15	16
16	RAFFA		
17	GAVI	17	18
18	Rafa		
19	Vai	19	20
20	Hamzah		

Mojokerto, 18 April 2023

Fasilitator

  
 (..... Vera Virgia .....)

Mengetahui,

Kepala Sekolah/ Petugas Setempat

  
  
 (..... Puriati S.P .....)